BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian dilakukan untuk memahami keadaan yang terjadi di lapangan secara langsung, terutama yang berkaitan dengan keberadaan UMKM Tenun Unggan di Kenagarian Unggan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan UMKM, seperti pengelola dan penenun. Informasi yang diperoleh tidak hanya berkaitan dengan kegiatan usaha, tetapi juga mengenai kondisi pendapatan penenun dan peran UMKM dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam prosesnya, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan keterangan dari informan sekaligus melihat secara langsung kegiatan yang berlangsung di UMKM Tenun Unggan (Sugiyono, 2013).

Adapun istilah deskriptif dalam penelitian ini berkaitan dengan cara peneliti menggambarkan hasil yang ditemukan selama berada di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi kemudian diuraikan dalam bentuk narasi sesuai dengan keadaan yang ditemukan. Dengan demikian, penelitian tidak diarahkan untuk melakukan

UIN IMAM BONJOL PADANG

perhitungan atau pengujian secara statistik, melainkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Melalui uraian tersebut, keadaan UMKM Tenun Unggan dan masyarakat yang terlibat di dalamnya dapat dijelaskan berdasarkan informasi yang diperoleh secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Unggan, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Lokasi tersebut dipilih karena di Kenagarian Unggan terdapat UMKM Tenun Unggan yang dalam kegiatan produksinya melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan menenun masih dilakukan oleh masyarakat dan menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan penghasilan bagi mereka yang terlibat sebagai penenun.

Pemilihan lokasi ini berkaitan dengan fokus penelitian yang melihat keberadaan UMKM Tenun Unggan dalam menyerap tenaga kerja masyarakat. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh UMKM membutuhkan tenaga penenun dari masyarakat sekitar. Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti memilih Kenagarian Unggan, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana keberadaan UMKM tersebut dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bekerja dalam kegiatan produksi tenun.

Selain berkaitan dengan kesempatan kerja, penelitian ini juga melihat keberadaan UMKM Tenun Unggan dari sisi pendapatan masyarakat. Masyarakat yang terlibat sebagai penenun memperoleh upah dari hasil tenunan yang dikerjakan. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan secara langsung di Kenagarian Unggan agar peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pendapatan yang diterima masyarakat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan UMKM Tenun Unggan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan produksi juga menjadi bagian yang diperhatikan dalam penelitian ini. Masyarakat tidak hanya dilihat sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai pihak yang ikut terlibat dalam keberlangsungan kegiatan UMKM. Melalui penelitian di lokasi tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana keterlibatan masyarakat dalam proses produksi serta manfaat ekonomi yang diperoleh dari adanya UMKM Tenun Unggan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Kenagarian Unggan dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Penelitian di lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai eksistensi UMKM Tenun Unggan dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan produksi dalam mendukung pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

C. Informan Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa purposive sampling merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa orang tersebut mengetahui dan memahami informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pemilihan informan disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai eksistensi UMKM Tenun Unggan, kondisi pendapatan penenun, dan peran UMKM Tenun Unggan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kenagarian Unggan. Oleh karena itu, informan

yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung atau memiliki pengetahuan mengenai kegiatan UMKM Tenun Unggan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pengelola UMKM Tenun Unggan: Pengelola UMKM dipilih karena mengetahui kegiatan usaha, pengelolaan, perkembangan, serta keberadaan UMKM Tenun Unggan.
2. Penenun: Penenun dipilih karena terlibat langsung dalam proses produksi dan mengetahui pendapatan yang diperoleh dari kegiatan menenun.
3. Selain kedua pihak tersebut, peneliti juga dapat memilih pihak lain yang dianggap mengetahui perkembangan UMKM Tenun Unggan dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Pemilihan informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi UMKM Tenun Unggan serta keadaan pendapatan masyarakat yang terlibat di dalamnya (Sugiyono, 2013).

D. Teknik Pengumpulan Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah dan teknik yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan UMKM Tenun Unggan di Kenagarian Unggan. Pengamatan dilakukan untuk

melihat keadaan yang berkaitan dengan kegiatan menenun dan aktivitas UMKM sebagaimana yang terjadi di lapangan. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan wawancara dan kuesioner, karena melalui observasi peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang diteliti.

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Kegiatan penenun dalam melakukan proses menenun.
2. Kondisi tempat dan kegiatan produksi tenun.
3. Aktivitas pengelola dan penenun dalam menjalankan UMKM Tenun Unggan.
4. Kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan hasil tenunan.
5. Kegiatan UMKM yang berkaitan dengan masyarakat, termasuk kegiatan pelatihan atau kegiatan lain yang dapat diamati secara langsung.

b) Wawancara

UIN IMAM BONJOL PADANG

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai keadaan UMKM Tenun Unggan dan pengalaman pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Keberadaan dan perkembangan UMKM Tenun Unggan.
2. Kegiatan penenun dalam proses produksi.
3. Pendapatan yang diperoleh penenun dari kegiatan menenun.
4. Peran UMKM Tenun Unggan dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.
5. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan UMKM.
6. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan keberadaan dan keberlangsungan UMKM Tenun Unggan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya tertentu. Studi dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Foto kegiatan menenun dan proses produksi.
2. Foto hasil tenunan yang dihasilkan oleh penenun.
3. Data atau arsip yang berkaitan dengan UMKM Tenun Unggan.
4. Data jumlah penenun atau anggota UMKM yang tersedia.
5. Dokumentasi kegiatan pelatihan, pembinaan, atau kegiatan UMKM lainnya.
6. Dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai data yang diperoleh mencapai kondisi jenuh. Dalam model analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman, terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut saling berkaitan dan dilakukan selama proses penelitian. Dalam penelitian mengenai UMKM Tenun Unggan, ketiga tahapan tersebut digunakan untuk mengolah data yang berkaitan dengan eksistensi UMKM Tenun Unggan, kondisi pendapatan penenun, dan perannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

a) Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi kembali berbagai informasi yang telah diperoleh selama berada di lapangan. Hal ini dilakukan karena hasil wawancara, pengamatan, maupun dokumentasi dapat memberikan informasi yang cukup banyak, sedangkan tidak semuanya berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1. Mengumpulkan dan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai UMKM Tenun Unggan.
2. Menentukan informasi yang berkaitan dengan penelitian, terutama yang berhubungan dengan keberadaan UMKM Tenun Unggan.
3. Meringkas hasil yang diperoleh dari lapangan dengan mengambil bagian-bagian yang dianggap penting dan berhubungan dengan tujuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Mengelompokkan data sesuai dengan pembahasan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih bagian yang dianggap penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang pokok, serta melihat tema dan pola yang terdapat dalam data.

b) Penyajian Data

Data yang sudah dipilih dan dirangkum kemudian disusun kembali agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data membantu peneliti melihat informasi yang sudah terkumpul dan memahami kaitannya dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menyusun data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Menguraikan hasil wawancara dan pengamatan dalam bentuk narasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat menggambarkan keadaan UMKM Tenun Unggan sebagaimana yang ditemukan di lapangan.
3. Mencocokkan informasi dari beberapa sumber, baik dari keterangan pengelola, penenun, maupun pihak lain yang menjadi informan dalam penelitian.
4. Menyusun data secara berurutan dan sistematis, agar peneliti dapat melihat gambaran yang lebih jelas mengenai setiap permasalahan yang diteliti sebelum membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2013), data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan

UIN IMAM BONJOL PADANG

bentuk lainnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian atau teks naratif.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data selesai direduksi dan disajikan, tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dengan melihat kembali keseluruhan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian. Agar kesimpulan yang dibuat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh. Tahapan tersebut dilakukan dengan cara:

1. Menelaah kembali data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Menghubungkan hasil temuan dengan fokus penelitian
3. Membandingkan informasi yang diperoleh dari informan
4. Memeriksa kembali kesimpulan yang telah dibuat dengan data yang tersedia.
5. Merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar menggambarkan kondisi UMKM Tenun Unggan dan masyarakat yang terlibat di dalamnya (Sugiyono, 2013).

UIN IMAM BONJOL PADANG